## **ABSTRACT**

Dalam menggunakan bahasa, termasuk Bahasa Inggris, terdapat kemungkinan munculnya ketaksaan yang berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman antara penerima pesan dengan penyampai pesan. Akan tetapi ketaksaan tidak hanya mengarah pada hal yang negatif karena di dalam lelucon, ketaksaan dapat dipergunakan dengan sengaja untuk menghasilkan kelucuan.

Dalam penelitian ini saya menganalisis lelucon yang memanfaatkan ketaksaan untuk menghasilkan humor, dengan menggunakan teori humor dan beberapa teori ketaksaan. Humor di dalam lelucon didasarkan pada teori incongruity dan resolution, sedangkan teori ketaksaan utama yang digunakan dalam analisis ini adalah teori yang diutarakan oleh Kreidler dalam bukunya yang berjudul Introduction English Semantics. Kreidler membagi ketaksaan ke dalam tiga jenis, yaitu lexical ambiguity, referential ambiguity, dan syntactic ambiguity. Teori pendukung diambil dari buku James R. Hurford dan Brendan Heasley serta David Crystal. Mereka membagi ketaksaan ke dalam dua jenis, yaitu lexical ambiguity dan grammatical ambiguity.

Hasil penelitian dari data berupa sembilan buah lelucon berbahasa Inggris yang diambil dari empat sumber di Internet menunjukkan bahwa terdapat penggunaan tiga jenis ketaksaan yang menimbulkan unsur lucu. Jenis ketaksaan yang paling banyak ditemukan adalah *lexical ambiguity* yang disebabkan oleh *homonymy*. Dari seluruh hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketaksaan berperan besar dalam munculnya perbedaan interpretasi yang berujung pada kelucuan di dalam lelucon-lelucon.

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para pembaca tentang ketaksaan sehingga walaupun mereka sebaiknya tidak menggunakan bahasa yang bersifat taksa dalam berkomunikasi untuk menghindari kesalahpahaman, ketaksaan dapat juga dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif seperti untuk menghasilkan humor dalam lelucon.

## **TABLE OF CONTENTS**

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	
Statement of the Problem	
Purpose of the Study	
Method of Research	
Organization of the Thesis	6
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	7
CHAPTER THREE: ROLE OF AMBIGUITY IN PRODUCING HUMOR IN JOKES TAKEN FROM THE INTERNET	22
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	44
BIBLIOGRAPHY	48
APPENDICES:	
Table of the Source of Data	52
Data	